

**POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU KELAS  
DAN ORANG TUA BERBASIS PROFIL SISWA  
(STUDI DI MI NURUL ISLAM)**



**Oleh: Taqwa Nur Ibad  
NIM: 23304081016**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Disertasi**

Diajukan kepada Program Doktor PGMI  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi  
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2026**

# PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taqwa Nur Ibad  
NIM : 23304081016  
Jenjang : Doktor (S3)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2026  
Saya yang menyatakan,



Taqwa Nur Ibad  
NIM. 23304081016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taqwa Nur Ibad, M.Pd.I.  
NIM : 23304081016  
Jenjang : Doktor (S3)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2026  
Saya yang menyatakan,



Taqwa Nur Ibad  
NIM. 23304081016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Taqwa Nur Ibad. NIM 23304081016. Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam). Program Doktor PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya keterpaduan interaksi guru kelas dan orang tua dalam memahami dan menindaklanjuti kebutuhan pendidikan siswa Madrasah Ibtidaiyah. Kajian terdahulu tentang keterlibatan orang tua, komunikasi madrasah dan rumah, dimensi emosional, dimensi karakter, *scaffolding*, dan analitik multimodal masih cenderung terpisah dan terbatas dalam kajian longitudinal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan profil siswa berdasarkan dimensi emosional dan karakter, serta mengidentifikasi dan memaknai pola interaksi guru kelas dan orang tua secara terpadu berdasarkan profil siswa. Penelitian ini menggunakan analisis dokumen kualitatif dengan prosedur *grounded theory*. Korpus mencakup 234 catatan dari 78 siswa selama tiga semester pada dua Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam. Data bersumber dari dokumentasi *Ibad Multimodal Education Reasoning Analysis* (IMERA), meliputi *live scan* siswa, catatan guru kelas, laporan orang tua, pernyataan siswa, dan riwayat lintas semester. Analisis dilakukan melalui *open coding*, *axial coding*, *selective coding*, perbandingan konstan, memo analitis, dan pemeriksaan kasus negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil emosional siswa bersifat situasional dan kontekstual, sedangkan profil karakter membentuk konfigurasi yang berbeda antarsiswa dan dapat berubah lintas semester. Dari 78 siswa, pada semester satu seluruhnya menunjukkan pola Interaksi Edukatif Terstruktur (IETs); pada semester dua, 75 siswa menunjukkan IETs dan 3 siswa Interaksi Edukatif Intensif (IEI); sedangkan pada semester tiga, 48 siswa menunjukkan Interaksi Edukatif Mandiri (IEM), 25 siswa IETs, dan 5 siswa IEI. Kebaruan penelitian terletak pada perumusan Pola Interaksi Edukatif Adaptif dalam Kontinum Kebutuhan Bantuan Siswa sebagai teori substantif kontekstual, dengan kategori inti penyesuaian interaksi edukatif berdasarkan perubahan kebutuhan bantuan siswa. IEI, IETs, dan IEM bukan tahapan linear atau label permanen, tetapi bentuk interaksi yang dapat berubah sesuai kebutuhan siswa. IMERA berfungsi sebagai dokumentasi longitudinal dan triangulasi internal yang bersifat indikatif, bukan alat diagnosis dan tidak menentukan keputusan pedagogis secara otomatis.

**Kata kunci:** interaksi edukatif adaptif, guru kelas dan orang tua, profil siswa, dimensi emosional, dimensi karakter, *grounded theory*, IMERA.

## ABSTRACT

Taqwa Nur Ibad. Student ID No. 23304081016. *Educational Interaction Patterns between Classroom Teachers and Parents Based on Student Profiles (A Study at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam)*. Doctoral Program in Islamic Primary Teacher Education (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University. 2026.

This study addresses the limited integration of classroom teacher–parent interactions in understanding and responding to the educational needs of Madrasah Ibtidaiyah students. Previous studies on parental involvement, madrasah–home communication, emotional and character dimensions, *scaffolding*, and multimodal analytics remain largely separate and limited longitudinally. This study aims to describe student profiles based on emotional and character dimensions and to identify and interpret integrated teacher–parent interaction patterns based on these profiles. Using qualitative document analysis with *grounded theory* procedures, the study examined 234 records from 78 students across three semesters at two Nurul Islam Madrasah Ibtidaiyah. Data were drawn from IMERA documentation, including student *live scans*, teacher notes, parent reports, student statements, and cross-semester records. Analysis involved *open*, *axial*, and *selective coding*, constant comparison, analytic memoing, and negative case analysis. The findings show that students’ emotional profiles are situational and contextual, while their character profiles vary and may change across semesters. Of the 78 students, all showed Structured Educational Interaction (IEtS) in the first semester; in the second, 75 showed IEtS and 3 Intensive Educational Interaction (IEI); and in the third, 48 showed Independent Educational Interaction (IEM), 25 IEtS, and 5 IEI. The study formulates Adaptive Educational Interaction Patterns within the Continuum of Student Support Needs as a contextual substantive theory, with adjustment of educational interaction to changing student support needs as its core category. IEI, IEtS, and IEM are not linear stages or permanent labels, but adaptable forms of interaction. IMERA supports longitudinal documentation and indicative internal triangulation, not diagnosis or automated pedagogical decisions.

**Keywords:** adaptive educational interaction, student profiles, classroom teachers and parents, continuum of student support needs, *grounded theory*, IMERA.

## PENGESAHAN

Disertasi berjudul : POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU KELAS DAN ORANG TUA BERBASIS  
PROFIL SISWA (STUDI DI MI NURUL ISLAM)

Ditulis oleh : TAQWA NUR IBAD

NIM : 23304081016

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Yogyakarta, 24 Agustus 2026

a.n. Rektor  
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# YUDISIUM

## YUDISIUM

### BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 15 JULI 2026), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **TAQWA NUR IBAD, S.Pd.,M.Pd.I.** LAHIR DI PROBOLINGGO TANGGAL 09 SEPTEMBER 1984

**LULUS DENGAN PREDIKAT :**

**PUJIAN (CUM LAUDE)/~~SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN~~\*\***

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

**\*SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KEDUA DARI PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA, 24 AGUSTUS 2026



**REKTOR,  
KEPUA SIDANG,**

**Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
198001312008011005**

**\*\* CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**

# BERITA ACARA UJIAN TERBUKA

## BERITA ACARA UJIAN TERBUKA

### Penyelenggaraan Ujian Terbuka

- A. Waktu dan tempat Ujian Terbuka:  
1. Hari dan tanggal : Senin, 24 Agustus 2026  
2. Pukul : 09:00 s/d 12:00 WIB  
3. Tempat : R. Aula Lantai III Gedung PPG FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- B. Susunan Tim Penguji:

| NO | Jabatan              | NAMA                                       | TANDA TANGAN |
|----|----------------------|--------------------------------------------|--------------|
| 1. | Ketua Sidang         | Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.             | 1.           |
| 2. | Sekretaris Sidang    | Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si. | 2.           |
| 3  | Promotor 1/Penguji 6 | Prof. Dr. Istningsih, M.Pd                 | 3.           |
| 4. | Promotor 2/Penguji 1 | Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.            | 4.           |
| 5. | Penguji 2            | Dr. Ajil Joko Budi. Pramono, ST., MT.      | 5.           |
| 6. | Penguji 3            | Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.            | 6.           |
| 7. | Penguji 4            | Dr. Andl Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.        | 7.           |
| 8. | Penguji 5            | Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.              | 8.           |

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Taqwa Nur Ibad  
2. NIM : 23304081016  
3. Program Studi : S3 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidalyah  
4. Semester : VII  
6. Tanda Tangan :

- D. Judul Disertasi : POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU KELAS DAN ORANG TUA BERBASIS PROFIL SISWA (STUDI DI MI NURUL ISLAM)

Yogyakarta, 24 Agustus 2026  
Ketua Sidang

Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

DAFTAR HADIR TIM PENGUJI

DAFTAR HADIR TIM PENGUJI  
SIDANG UJIAN PROMOSI (TERBUKA)

N a m a : TAQWA NUR IBAD  
N I M : 23304081016  
Program Studi. : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) S3  
Judul Disertasi : POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU KELAS DAN ORANG TUA BERBASIS  
PROFIL SISWA (STUDI DI MI NURUL ISLAM)  
Hari/tanggal :Senin, 24 Agustus 2026  
W a k t u : 09:00 s/d 12:00 WIB.

| No | Nama                                       | Jabatan                     | T. Tangan |
|----|--------------------------------------------|-----------------------------|-----------|
| 1. | Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.             | Ketua Sidang                | 1. ....   |
| 2. | Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si. | Sekretaris Sidang           | 2. ....   |
| 3. | Prof. Dr. IstiNingsih, M.Pd                | Promotor 1 /Anggota Penguji | 3. ....   |
| 4. | Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.            | Promotor 2 /Anggota Penguji | 4. ....   |
| 5. | Dr. Aji Joko Budl. Pramono, ST., MT.       | Anggota Penguji             | 5. ....   |
| 6. | Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.            | Anggota Penguji             | 6. ....   |
| 7. | Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.        | Anggota Penguji             | 7. ....   |
| 8. | Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.              | Anggota Penguji             | 8. ....   |

Yogyakarta, 24 Agustus 2026

Sekretaris Sidang,



Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# DEWAN PENGUJI

## DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA/PROMOSI

Disertasi berjudul : POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU KELAS DAN ORANG TUA BERBASIS  
PROFIL SISWA (STUDI DI MI NURUL ISLAM)

Ditulis oleh : TAQWA NUR IBAD

NIM : 23304081016

Ketua Sidang : Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

Sekretaris Sidang : Dr. Slntha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.

- Anggota
1. Prof. Dr. IstiNingsih, M.Pd  
(Promotor 1/Penguji)
  2. Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.  
(Promotor 2/Penguji)
  3. Dr. Aji Joko Budi. Pramono, ST., MT.  
(Penguji)
  4. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.  
(Penguji)
  5. Dr. Andri Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.  
(Penguji)
  6. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
(Penguji)

Diujiikan di Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 2026

Pukul 09:00 s/d 12:00

Hasil / Nilai .....A.....

Predikat Kelulusan: Pujian (Cum Laude) /Sangat-Memuaskan / Memuaskan

## PENGESAHAN PROMOTOR



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Promotor I : Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.

Promotor II : Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PROMOTOR I

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua  
Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam)**

yang ditulis oleh:

|               |   |                                     |
|---------------|---|-------------------------------------|
| Nama          | : | Taqwa Nur Ibad                      |
| NIM           | : | 23304081016                         |
| Jenjang       | : | Doktor (S-3)                        |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2026  
Promotor I,



Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.  
NIP. 19660130 199303 2 002

## NOTA DINAS PROMOTOR II

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua  
Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam)**

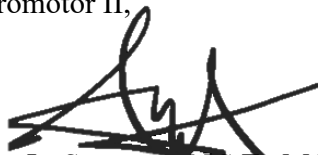
yang ditulis oleh:

Nama : Taqwa Nur Ibad  
NIM : 23304081016  
Jenjang : Doktor (S-3)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3 Agustus 2026  
Promotor II,



Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.  
NIP. 19710209 200501 1 003

## NOTA DINAS PENGUJI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua  
Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam)**

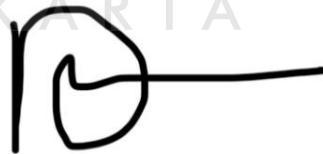
yang ditulis oleh:

Nama : Taqwa Nur Ibad  
NIM : 23304081016  
Jenjang : Doktor (S-3)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2026  
Penguji,



Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
NIP. 19730309 200212 2 006

## NOTA DINAS PENGUJI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua  
Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam)**

yang ditulis oleh:

|               |   |                                     |
|---------------|---|-------------------------------------|
| Nama          | : | Taqwa Nur Ibad                      |
| NIM           | : | 23304081016                         |
| Jenjang       | : | Doktor (S-3)                        |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2026  
Penguji,



Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si  
NIP. 19831211 200912 2 002

## NOTA DINAS PENGUJI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua  
Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam)**

yang ditulis oleh:

|               |   |                                     |
|---------------|---|-------------------------------------|
| Nama          | : | Taqwa Nur Ibad                      |
| NIM           | : | 23304081016                         |
| Jenjang       | : | Doktor (S-3)                        |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3 Agustus 2026  
Penguji,



Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

## NOTA DINAS PENGUJI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua  
Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam)**

yang ditulis oleh:

|               |   |                                     |
|---------------|---|-------------------------------------|
| Nama          | : | Taqwa Nur Ibad                      |
| NIM           | : | 23304081016                         |
| Jenjang       | : | Doktor (S-3)                        |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3 Agustus 2026

Penguji,



Dr. Aji Joko Budi Pramono, S.T., M.T.  
NIP. 19750226 201403 1 001

## NOTA DINAS PENGUJI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

**Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua  
Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam)**

yang ditulis oleh:

|               |   |                                     |
|---------------|---|-------------------------------------|
| Nama          | : | Taqwa Nur Ibad                      |
| NIM           | : | 23304081016                         |
| Jenjang       | : | Doktor (S-3)                        |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor (S3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, Agustus 2026

Penguji,



Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 19820505 201101 1 008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilāhī Rabbī, Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya yang tak terhitung jumlahnya. Ṣalawāt serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang lurus guna meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Disertasi ini disusun berdasarkan hasil penelitian tentang Pola Interaksi Edukatif Guru Kelas dan Orang Tua Berbasis Profil Siswa (Studi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan disertasi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom., selaku promotor yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
5. Para guru besar dan dosen Program Doktor Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman akademik yang sangat berharga bagi penulis.
6. Pegawai tata usaha dan seluruh karyawan Program Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta Unit Perpustakaan Pascasarjana FITK dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam memperoleh referensi penulisan disertasi ini.
7. Kedua orang tua, almarhum Bapak H. Sukandar dan almarhumah Ibu Hj. Sudarsih, yang senantiasa menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan disertasi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar Bani Hastaq (Hasantaqwallah):

Ahmad Showaby beserta keluarga, Abdah Ilahy beserta keluarga, Arifah Qur'an beserta keluarga, Ahmad Muttaqo beserta keluarga, Mulyana Taqwallah beserta keluarga, Fadilah Taqwa beserta keluarga, Hamidah Taqwa beserta keluarga, serta adik-adik penulis, yaitu Taqwa Nur Rizal, Taqwa Diyakini Negara Zidni Ilma beserta keluarga, Wanita Taqwa beserta keluarga, Taqwa Hidayatullah beserta keluarga, dan Taqwa Mulya Hati beserta keluarga. Terima kasih disampaikan pula kepada bapak dan ibu mertua, Bapak Suwito dan Ibu Sundari, atas dukungan, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tak ternilai. Istri tercinta, Yekti Rahayuningtyas, dengan penuh kesabaran dan ketulusan senantiasa mendampingi penulis selama proses penyusunan disertasi. Putra-putri tercinta, Adiva Zahrani Tyasiba, Alfariqzi Ibra Hibatullah, dan Alya Miladi Tyasiba, selalu menghadirkan keceriaan dan semangat bagi penulis. Terima kasih juga disampaikan kepada saudara ipar, Nindya Sulistyaningtyas beserta keluarga dan Widya Pranata beserta keluarga, serta kepada Mohammad Hasan yang mendampingi aspek teknis desain dan pengembangan IMERA. Sistem tersebut telah dirintis melalui kegiatan penelitian dan pengembangan pada 2023–2024. Dalam disertasi ini, IMERA digunakan sebagai sarana dokumentasi dan triangulasi internal, bukan sebagai hasil pengembangan perangkat lunak yang menjadi temuan penelitian.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Doktor Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2023, khususnya kelas B (Kak Rita Sari, Adik Muhammad Saleh, Yai Anggi Rivana, Dek Agus Riyan Oktori, Maulidin Alif Utama, Gus Ahmad Shofiyuddin, Kak Nazliati, Selvi Aprianti, Daluti Delimanugari, dan Elok Aini Sulthon), yang telah memberikan dukungan, saran, kritik, serta kebersamaan yang sangat berarti dalam penulisan disertasi ini.
9. Segenap pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo atas dukungan institusional serta suasana kerja yang kondusif selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan penulisan disertasi ini.
10. Teruntuk rekan-rekan Joglo dan Pendopo Pos PAUD Harum, Pundong II, Tirtoadi, Sleman, Yogyakarta, di kediaman Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.; Mas Hanif, Mas Rohmad, dan Pak Bro Amin, terima kasih telah membersamai penulis dalam perjalanan

menyelesaikan tugas akhir ini. Di antara keseriusan merangkai gagasan, menata halaman demi halaman, dan menuntaskan perjalanan akademik, selalu ada ruang untuk canda, cerita, secangkir minuman, serta keceriaan yang membuat proses panjang ini terasa lebih ringan. Joglo dan Pendopo akhirnya bukan sekadar tempat untuk singgah, tetapi menjadi ruang tempat persahabatan, percakapan, kegelisahan akademik, dan harapan bertemu dalam satu perjalanan.

11. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan disertasi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan terbaik dari Allah SWT serta dilimpahi rahmat dan keberkahan-Nya. *Āmīn*.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga disertasi ini memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri karena Dialah sebaik-baik pemberi petunjuk dan pertolongan. *Āmīn*.

Penulis,



Taqwa Nur Ibad

## DAFTAR ISI

|                                                                                             |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME ..ii                                         |  |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... iii                                                          |  |
| ABSTRAK.....iv                                                                              |  |
| ABSTRACT..... v                                                                             |  |
| PENGESAHAN .....vi                                                                          |  |
| YUDISIUM.....vii                                                                            |  |
| BERITA ACARA UJIAN TERBUKA..... viii                                                        |  |
| DAFTAR HADIR TIM PENGUJI.....ix                                                             |  |
| DEWAN PENGUJI .....x                                                                        |  |
| PENGESAHAN PROMOTOR.....xi                                                                  |  |
| NOTA DINAS PROMOTOR I .....xii                                                              |  |
| NOTA DINAS PROMOTOR II ..... xiii                                                           |  |
| DAFTAR ISI .....xxii                                                                        |  |
| DAFTAR TABEL .....xxvii                                                                     |  |
| DAFTAR GAMBAR .....xxix                                                                     |  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....xxx                                                                    |  |
| BAB I PENDAHULUAN..... 1                                                                    |  |
| A. Latar Belakang ..... 1                                                                   |  |
| B. Rumusan Masalah ..... 8                                                                  |  |
| C. Tujuan Penelitian..... 9                                                                 |  |
| D. Kegunaan Penelitian..... 9                                                               |  |
| E. Fokus Penelitian dan Istilah Operasional ..... 11                                        |  |
| BAB II..... 14                                                                              |  |
| LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, DAN<br>KERANGKA KONSEPTUAL ..... 14                   |  |
| A. Teori Interaksi Guru Kelas dan Orang Tua terhadap Siswa .... 14                          |  |
| 1. Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner sebagai<br><i>Sensitizing Concept</i> ..... 15 |  |

|                                 |                                                                                                 |    |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.                              | Teori Kemitraan Sekolah-Keluarga (Epstein) .....                                                | 17 |
| 3.                              | Teori Penopangan Vygotsky ( <i>Scaffolding</i> ) .....                                          | 18 |
| 4.                              | Teori Pembelajaran Observasional Albert Bandura .....                                           | 20 |
| 5.                              | Teori Pola Asuh Otoritatif (Diana Baumrind) .....                                               | 22 |
| 6.                              | Interaksi Edukatif dalam Perspektif Pendidikan Islam dan<br>Nilai Keindonesiaan .....           | 24 |
| B.                              | Profil Siswa sebagai Konsep <i>Sensitizing</i> .....                                            | 28 |
| C.                              | Teori dan Pembacaan Dimensi Emosional Siswa .....                                               | 30 |
| D.                              | Teori tentang Dimensi Karakter .....                                                            | 31 |
| E.                              | Penelitian Terdahulu .....                                                                      | 38 |
| F.                              | Kerangka Konseptual .....                                                                       | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN ..... |                                                                                                 | 50 |
| A.                              | Jenis Penelitian .....                                                                          | 50 |
| B.                              | Teknik Pengambilan Data .....                                                                   | 51 |
| 1.                              | <i>Ibad Multimodal Education Reasoning Analysis</i> (IMERA)<br>sebagai Sumber Dokumentasi ..... | 51 |
| 2.                              | Riwayat Pengembangan dan Posisi IMERA sejak 2023-<br>2024 .....                                 | 52 |
| 3.                              | Lokasi dan Korpus Penelitian .....                                                              | 54 |
| 4.                              | Teknik Pengambilan Data .....                                                                   | 57 |
| 5.                              | Instrumen Penelitian .....                                                                      | 63 |
| 6.                              | Waktu Pengambilan Data .....                                                                    | 63 |
| 7.                              | Rekoding Operasional dan Audit Keterlacakan .....                                               | 64 |
| C.                              | Teknik Analisis Data .....                                                                      | 67 |
| 1.                              | <i>Open Coding</i> .....                                                                        | 67 |
| 2.                              | <i>Axial Coding</i> .....                                                                       | 67 |
| 3.                              | <i>Selective Coding</i> .....                                                                   | 67 |
| D.                              | Prosedur Penelitian .....                                                                       | 71 |
| E.                              | Keabsahan Data .....                                                                            | 72 |

|                                              |                                                                                    |     |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| F.                                           | Etika Penelitian .....                                                             | 73  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... |                                                                                    | 75  |
| A.                                           | Profil Siswa .....                                                                 | 75  |
| 1.                                           | Cakupan Analisis untuk Menjawab Rumusan Masalah ...                                | 75  |
| 2.                                           | Profil Siswa MI Nurul Islam Berdasarkan Dimensi Emosional.....                     | 76  |
| 3.                                           | Profil Siswa MI Nurul Islam Berdasarkan Dimensi Karakter.....                      | 84  |
| 4.                                           | Pola Interaksi Guru Kelas dan Orang Tua Berbasis Profil Siswa secara Terpadu ..... | 90  |
| B.                                           | Pola Interaksi Guru Kelas dan Orang Tua terhadap Perbedaan Profil Siswa .....      | 96  |
| 1.                                           | Interaksi Edukatif Intensif.....                                                   | 96  |
| 2.                                           | Interaksi Edukatif Terstruktur .....                                               | 100 |
| 3.                                           | Interaksi Edukatif Mandiri .....                                                   | 104 |
| C.                                           | Pola Interaksi Terpadu selama Tiga Semester .....                                  | 108 |
| 1.                                           | Gambaran Awal Interaksi pada Semester Satu.....                                    | 109 |
| 2.                                           | Analisis Kasus Negatif pada Semester Satu.....                                     | 113 |
| 3.                                           | Perubahan Pola Interaksi pada Semester Dua .....                                   | 120 |
| 4.                                           | Pola Interaksi pada Semester Tiga .....                                            | 127 |
| 5.                                           | Hubungan antara Perubahan Interaksi dan Perubahan Profil Siswa .....               | 134 |
| 6.                                           | Kasus Negatif Siswa sebagai Batas Pola Umum .....                                  | 137 |
| D.                                           | Unsur Pembentuk Pola Interaksi Edukatif Adaptif .....                              | 138 |
| 1.                                           | Keselarasan Komunikasi dan Tujuan antara Madrasah dan Rumah .....                  | 138 |
| 2.                                           | Kesinambungan Tindak Lanjut .....                                                  | 140 |
| 3.                                           | Peran Aktif Siswa.....                                                             | 141 |
| 4.                                           | Penyesuaian Bentuk dan Intensitas Bantuan.....                                     | 142 |
| 5.                                           | Variasi Kontekstual pada Dua Cabang Madrasah .....                                 | 145 |

|                                                                                              |                                                                                                     |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 6.                                                                                           | Sintesis Unsur Pembentuk Pola .....                                                                 | 149 |
| E.                                                                                           | IMERA sebagai Dokumentasi Longitudinal dan Triangulasi Internal .....                               | 150 |
| 1.                                                                                           | Kedudukan IMERA dalam Korpus Penelitian .....                                                       | 150 |
| 2.                                                                                           | Perbandingan Lintas Sumber dan Lintas Waktu .....                                                   | 153 |
| 3.                                                                                           | Batas Teknis dan Interpretatif .....                                                                | 161 |
| F.                                                                                           | Sintesis Temuan dan Konstruksi Teori Substantif.....                                                | 167 |
| 1.                                                                                           | Profil Siswa, Dinamika Interaksi Madrasah dan Rumah, serta Pembentukan Pola Interaksi Edukatif..... | 167 |
| 2.                                                                                           | Penyesuaian Interaksi Edukatif Berdasarkan Perubahan Kebutuhan Bantuan Siswa .....                  | 169 |
| 3.                                                                                           | Proposisi Substantif.....                                                                           | 171 |
| BAB V PENUTUP.....                                                                           |                                                                                                     | 173 |
| A.                                                                                           | Kesimpulan.....                                                                                     | 173 |
| B.                                                                                           | Implikasi Penelitian.....                                                                           | 173 |
| 1.                                                                                           | Implikasi Teoretis.....                                                                             | 173 |
| 2.                                                                                           | Implikasi Pedagogis bagi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam .....                      | 174 |
| 3.                                                                                           | Implikasi bagi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) .....                                     | 174 |
| C.                                                                                           | Keterbatasan Penelitian .....                                                                       | 176 |
| D.                                                                                           | Saran.....                                                                                          | 178 |
| E.                                                                                           | Penutup.....                                                                                        | 181 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                          |                                                                                                     | 182 |
| Lampiran 1 <i>Matriks Ringkas 78 Siswa Semester Dua</i> .....                                |                                                                                                     | 188 |
| Lampiran 2 <i>Data Tiga Siswa Interaksi Edukatif Intensif Semester Dua</i> .....             |                                                                                                     | 214 |
| Lampiran 3 <i>Data Individual 75 Siswa Interaksi Edukatif Terstruktur Semester Dua</i> ..... |                                                                                                     | 215 |

|                                                                                           |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 4 <i>Data Individual 48 Siswa Interaksi Edukatif Mandiri Semester Tiga</i> ..... | 234 |
| Lampiran 5 <i>Pola Interaksi Guru</i> .....                                               | 247 |
| Lampiran 6 <i>Pola Interaksi Orang Tua</i> .....                                          | 249 |
| Lampiran 7 <i>Indikator Profil Siswa pada IMERA</i> .....                                 | 251 |
| Lampiran 8 <i>Data Dimensi Emosional dan Karakter</i> .....                               | 253 |
| Lampiran 9 <i>Panduan Penggunaan IMERA (Guru)</i> .....                                   | 256 |
| 1. <i>Login Guru</i> .....                                                                | 256 |
| 2. <i>Mengisi Instrumen Guru</i> .....                                                    | 256 |
| 3. <i>Melihat Instrumen Wali Siswa</i> .....                                              | 257 |
| 4. <i>Melihat Instrumen Siswa</i> .....                                                   | 257 |
| 5. <i>Meninjau Ringkasan Profil Siswa</i> .....                                           | 258 |
| Lampiran 10 <i>Panduan Penggunaan IMERA untuk Siswa/Orang Tua</i> .....                   | 260 |
| Lampiran 11 <i>Ringkasan Teknis IMERA</i> .....                                           | 265 |
| Lampiran 12 <i>Jejak Audit Pengodean dan Visualisasi Perumusan Temuan</i> .....           | 266 |
| Lampiran 13 <i>Alur Teknis, Ekstraksi, dan Percabangan Verifikasi IMERA</i> .....         | 269 |
| Lampiran 14 <i>Matriks Keterlacakan Temuan dan Sumber Data</i> .....                      | 273 |
| Lampiran 15 <i>Contoh Operasional Tiga Pola Interaksi Adaptif</i> .....                   | 277 |
| Lampiran 16 <i>Matrik 78 Siswa dalam 3 Semester</i> .....                                 | 280 |
| Lampiran 17 <i>Matriks Pendukung Keselarasan dan Kesiinambungan Interaksi</i> .....       | 292 |

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Kontribusi Keilmuan, 10
- Tabel 1.2 Glosarium Istilah Operasional, 12
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu tentang Interaksi Guru Kelas dan Orang Tua Berbasis Profil Siswa, 40
- Tabel 3.1 Struktur Basis Data Longitudinal IMERA, 55
- Tabel 3.2 Pengaturan Akses Berbasis Peran pada IMERA, 60
- Tabel 3.3 Rekoding Operasional dan Audit Keterlacakan, 64
- Tabel 3.4 Kategorisasi Kualitas Dimensi Karakter Berdasarkan Deskriptor IMERA, 66
- Tabel 3.5 Contoh Jejak Open Coding hingga Hubungan Antarkategori, 70
- Tabel 4.1 Cakupan Penyajian Data, Bukti Longitudinal, dan Batas Klaim Penelitian, 76
- Tabel 4.2 Rekap Keselarasan Dimensi Emosional, 77
- Tabel 4.3 Distribusi Kategori Emosional 48 Siswa Interaksi Edukatif Mandiri Semester Tiga, 82
- Tabel 4.4 Rekap Kualitas Dimensi Karakter Seluruh Siswa selama Tiga Semester, 85
- Tabel 4.5 Variasi Konfigurasi Dimensi Karakter pada Tingkat Individual, 87
- Tabel 4.6 Matriks Pembacaan Pola Interaksi, 91
- Tabel 4.7 Konfigurasi Tiga Siswa Interaksi Edukatif Intensif Semester Dua, 97
- Tabel 4.8 Enam Contoh Konfigurasi Emosional–Karakter pada Interaksi Edukatif Terstruktur, 101
- Tabel 4.9 Konfigurasi Karakter, 104
- Tabel 4.10 Pola Interaksi Guru Kelas dan Orang Tua yang Terbatas dan Reaktif (Semester Satu), 110

- Tabel 4.11 Perbandingan Pola Hubungan Awal Semester Satu, 116
- Tabel 4.12 Contoh Kasus Perbandingan Profil Siswa dan Indikasi Emosional IMERA, 118
- Tabel 4.13 Pergeseran Pendekatan Guru dan Komunikasi Orang Tua pada Semester Dua, 121
- Tabel 4.14 Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Komunikasi Buku Penghubung (Semester Dua), 122
- Tabel 4.15 Perubahan Keterbacaan Dimensi Emosional dan Karakter selama Tiga Semester, 125
- Tabel 4.16 Kondisi Semester Tiga: Penyesuaian Peran Guru Kelas, Keterlibatan Orang Tua, dan Profil Siswa, 128
- Tabel 4.17 Perbandingan Profil Siswa Berdasarkan Komunikasi antara Madrasah dan Rumah selama Tiga Semester, 135
- Tabel 4.18 Perbandingan Lintasan Interaksi Edukatif pada Dua Cabang Madrasah, 148
- Tabel 4.19 Pemisahan Makna Kategori pada Lampiran IMERA, 151
- Tabel 4.20 Ketidaksesuaian Catatan Guru Kelas dan Indikasi IMERA yang Memerlukan Pemeriksaan, 155
- Tabel 4.21 Triangulasi Internal IMERA antara Sumber Guru Kelas, Orang Tua, Siswa, Dimensi Emosional, dan Karakter, 158
- Tabel 4.22 Komponen, Logika, dan Batas Klaim IMERA, 162
- Tabel 4.23 Cara Membaca Dimensi Emosional dan Karakter IMERA pada Tiga Titik Waktu, 164
- Tabel 4.24 Keterbatasan Teknis dan Interpretatif IMERA, 166

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1.1 Dimensi Profil Siswa dalam Penelitian (Digambar berdasarkan sketsa penelitian dan data penelitian.), 8
- Gambar 2.1 Kerangka Ekologi Bronfenbrenner, 16
- Gambar 2.2 Keterlibatan Orang Tua Epstein, 17
- Gambar 2.3 Zona Perkembangan Proksimal (Zone of Proximal Development/ZPD), 19
- Gambar 2.4 Proses Pembelajaran melalui Pengamatan Bandura, 21
- Gambar 2.5 Tipologi Pola Asuh Diana Baumrind, 23
- Gambar 2.6 Interaksi Pendidik, Peserta Didik, dan Keluarga, 24
- Gambar 2.7 Tradisi Keilmuan Islam, 25
- Gambar 2.8 Sistem Among Ki Hadjar Dewantara, 26
- Gambar 2.9 Keterkaitan Teori Pendukung dengan Fokus Penelitian, 27
- Gambar 2.10 Kerangka Konseptual Hubungan Pola Interaksi, Profil Siswa, dan IMERA, 49
- Gambar 3.1 Alur Pengolahan Data Siswa dengan Input Manual dan Pemindaian Langsung pada IMERA, 62
- Gambar 3.2 Jejak Perumusan Temuan Berbasis Data, 69
- Gambar 4.1 Konsistensi Vertikal dan Horizontal dalam Interaksi Edukatif (Dikembangkan peneliti dari definisi operasional konsistensi dan data longitudinal.), 140
- Gambar 4.2 Alur Data dan Analisis IMERA, 160

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Matriks Ringkas 78 Siswa Semester Dua .....                                            | 188 |
| Lampiran 2 Data Tiga Siswa Interaksi Edukatif Intensif Semester Dua ....                          | 214 |
| Lampiran 3 Data Individual 75 Siswa Interaksi Edukatif Terstruktur<br>Semester Dua.....           | 215 |
| Lampiran 4 Data Individual 48 Siswa Interaksi Edukatif Mandiri Semester<br>Tiga.....              | 234 |
| Lampiran 5 Pola Interaksi Guru .....                                                              | 247 |
| Lampiran 6 Pola Interaksi Orang Tua.....                                                          | 249 |
| Lampiran 7 Indikator Profil Siswa pada IMERA .....                                                | 251 |
| Lampiran 8 Data Dimensi Emosional dan Karakter.....                                               | 253 |
| Lampiran 9 Panduan Penggunaan IMERA (Guru).....                                                   | 256 |
| Lampiran 10 Panduan Penggunaan IMERA untuk Siswa/Orang Tua .....                                  | 260 |
| Lampiran 11 Ringkasan Teknis IMERA.....                                                           | 265 |
| Lampiran 12 Jejak Audit Pengodean dan Visualisasi Perumusan Temuan.                               | 266 |
| Lampiran 13 Alur Teknis, Ekstraksi, dan Percabangan Verifikasi IMERA                              | 269 |
| Lampiran 14 Matriks Keterlacakan Temuan dan Sumber Data.....                                      | 273 |
| Lampiran 15 Contoh Operasional Tiga Pola Interaksi Adaptif .....                                  | 277 |
| Lampiran 16 Matrik 78 Siswa dalam 3 Semester.....                                                 | 280 |
| Lampiran 17 Matriks Pendukung Keselarasan dan Kesenambungan Interaksi<br>.....                    | 292 |
| Lampiran 18. Rekapitulasi Ketersediaan Korpus Longitudinal 78 Siswa<br>selama Tiga Semester ..... | 295 |

|                                                                                                         |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 19. Rekapitulasi Distribusi dan Lintasan Pola Interaksi Edukatif<br>selama Tiga Semester ..... | 303 |
| Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup .....                                                                 | 305 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi empiris yang menunjukkan belum optimalnya keterpaduan interaksi antara guru kelas dan orang tua dalam memahami, mengidentifikasi, serta menindaklanjuti kebutuhan pendidikan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam. Madrasah memiliki target capaian akademik, keteraturan belajar, kerja sama, dan tanggung jawab. Namun, upaya pencapaian target tersebut belum selalu diikuti oleh pemahaman dan tindak lanjut yang selaras dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pada sebagian keluarga, keberhasilan pendidikan anak masih cenderung dipandang sebagai hasil dari proses pendidikan di madrasah, sedangkan keterlibatan keluarga dalam mendampingi keadaan emosional dan membiasakan karakter dalam kehidupan sehari-hari belum memperoleh perhatian yang seimbang. Kondisi empiris tersebut tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi seluruh orang tua, tetapi untuk menunjukkan perlunya kesepahaman dan kesinambungan tanggung jawab pendidikan antara madrasah dan rumah.<sup>1,2</sup>

Kebutuhan akan kesepahaman dan kesinambungan tanggung jawab tersebut menjadi urgen karena guru kelas dan orang tua menempati dua lingkungan pendidikan yang sama-sama dekat dengan siswa. Ketika madrasah menekankan target tertentu, sementara keluarga memahami keberhasilan melalui orientasi yang berbeda, siswa dapat menerima pesan, batas, dan bentuk bantuan yang tidak selaras. Ketidakselarasan tersebut dapat terlihat pada perbedaan cara menanggapi tugas, kesulitan belajar, konflik teman sebaya, perubahan keadaan emosional, serta kebiasaan mematuhi

---

<sup>1</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991), 51–69.

<sup>2</sup> Miloš Kankaraš dan Javier Suarez-Alvarez, “Assessment Framework of the OECD Study on Social and Emotional Skills,” *OECD Education Working Papers*, no. 207 (Paris: OECD Publishing, 2019), 1–109, <https://doi.org/10.1787/5007adef-en>.

aturan, bekerja sama, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan interaksi yang terarah agar kedua pihak tidak sekadar bertukar informasi, tetapi juga menyepakati tujuan, membagi peran, dan menindaklanjuti kebutuhan siswa secara kontekstual.<sup>3,4</sup>

Pentingnya keterpaduan antara madrasah dan rumah dapat dijelaskan melalui teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner. Dalam teori tersebut, keterkaitan antara kedua lingkungan itu ditempatkan dalam mesosistem, yaitu jalinan antarmikrosistem yang sama-sama menjadi bagian dari kehidupan siswa. Dengan demikian, perkembangan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi madrasah dan keluarga secara terpisah, tetapi juga oleh kualitas komunikasi, keselarasan tujuan, dan kesinambungan tindak lanjut di antara keduanya. Sejalan dengan pandangan tersebut, kajian kemitraan sekolah dan keluarga menegaskan bahwa keterlibatan yang bermakna tidak berhenti pada penyampaian informasi, tetapi berkembang melalui dialog, pembagian tanggung jawab, dan tindak lanjut bersama sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>5</sup>

Meskipun pentingnya hubungan antara madrasah dan rumah telah memperoleh dukungan teoretis, praktiknya belum selalu memperlihatkan keterpaduan yang memadai. Permasalahan empiris penelitian ini terletak pada belum terpadunya perhatian terhadap dimensi emosional, dimensi karakter, dan penyesuaian interaksi antara guru kelas dan orang tua. Komunikasi antara madrasah dan rumah masih cenderung bersifat reaktif karena dilakukan pada saat pembagian rapor, pelaksanaan kegiatan seremonial, atau ketika muncul masalah tertentu. Akibatnya, dasar penentuan kebutuhan siswa terhadap interaksi yang lebih dekat, struktur yang konsisten,

---

<sup>3</sup> Rebecca Winthrop Adam Barton, Mahsa Ershadi, *Understanding the Connection Between Family-School Engagement and Education System Transformation: A Review of Concepts and Evidence* (Washington, D.C.: Brookings Institution, 2021).

<sup>4</sup> Mo Wang Andres De Los Reyes, Clayton R. Cook, Frank M. Gresham, Bridget A. Makol, "Informant Discrepancies in Assessments of Psychosocial Functioning in School-Based Services and Research: Review and Directions for Future Research," *Journal of School Psychology* 74 (2019): 74–89, <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2019.05.005>.

<sup>5</sup> Urie Bronfenbrenner, *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1979), 25.

atau ruang yang lebih fasilitatif belum selalu dipahami sebagai bagian dari proses longitudinal yang melibatkan pengalaman siswa.<sup>6</sup>

Pada tahap prapenelitian tahun 2023, berdasarkan penelaahan dokumen awal pengembangan Ibad Multimodal Education Reasoning Analysis (IMERA) dan catatan pendahuluan peneliti, ditemukan bahwa pola pendidikan dan pendampingan yang diterapkan guru kelas dan orang tua kepada siswa belum selalu berjalan dalam arah yang sama. Guru kelas lebih banyak merespons kebutuhan yang tampak dalam kegiatan di madrasah, sedangkan orang tua mendampingi berdasarkan kebiasaan dan keadaan yang terlihat di rumah. Kedua bentuk pendampingan tersebut belum secara sistematis mempertemukan informasi mengenai kebutuhan, kondisi, dan perubahan yang dialami siswa. Komunikasi antara guru kelas dan orang tua juga belum berlangsung secara intensif dan berkesinambungan, tetapi lebih sering dilakukan ketika terdapat tugas, pembagian hasil belajar, atau masalah tertentu.<sup>7</sup>

Secara ringkas, temuan prapenelitian tersebut menunjukkan bahwa praktik pendidikan pada saat itu belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan siswa dan belum disertai penyesuaian bantuan berdasarkan kondisi siswa yang terdokumentasi. Belum tersedianya komunikasi yang terarah antara guru kelas dan orang tua menyebabkan informasi dari madrasah dan rumah belum dipadukan sebagai dasar tindak lanjut. Temuan pendahuluan ini tidak digunakan untuk menggeneralisasi seluruh guru dan orang tua, melainkan sebagai titik awal untuk meneliti bagaimana profil siswa dapat dibaca secara lebih terpadu serta bagaimana bentuk dan intensitas interaksi edukatif dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan bantuan siswa.

Untuk membantu menelusuri proses longitudinal tersebut, Ibad Multimodal Education Reasoning Analysis (IMERA) digunakan sebagai sistem dokumentasi yang menghimpun dan

---

<sup>6</sup> Anne T. Henderson dan Karen L. Mapp, *A New Wave of Evidence: The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement. Annual Synthesis 2002* (Austin, TX: Southwest Educational Development Laboratory, 2002).

<sup>7</sup> “Catatan pendahuluan peneliti pada tahap pengembangan awal IMERA di MI Nurul Islam, 2023,” n.d.

menata jejak perkembangan siswa. Sistem ini memadukan catatan terstruktur guru kelas, laporan orang tua, pernyataan siswa, hasil pemindaian dimensi emosional, dan indikator dimensi karakter. Pemindaian langsung (*live scan*) merekam indikasi dimensi emosional melalui suara, ekspresi wajah, dan gestur, sedangkan dimensi karakter dibaca melalui kepatuhan terhadap aturan, kerja sama, dan tanggung jawab. Peneliti memperoleh korpus melalui ekspor hasil eksplorasi IMERA dalam format *Portable Document Format* (PDF), kemudian dianalisis tanpa menjadikan ringkasan sistem sebagai dasar tunggal interpretasi.

Korpus yang dihasilkan melalui dokumentasi tersebut selanjutnya menjadi basis analisis penelitian. Basis analisis mencakup 78 siswa yang memiliki catatan lengkap selama tiga semester, sehingga menghasilkan 234 catatan longitudinal siswa. Jumlah 234 tersebut berasal dari catatan 78 siswa pada setiap semester selama tiga semester. Setiap catatan memuat informasi yang berasal dari guru kelas, orang tua, dan siswa, serta hasil pemindaian dimensi emosional dan indikator karakter yang ditata dalam IMERA. Keluaran tersebut tidak dimaknai sebagai bukti hubungan sebab-akibat ataupun sebagai penetapan keadaan internal siswa, tetapi sebagai pemetaan indikatif yang dibaca berdasarkan asal sumber, konteks dokumen, dan perubahan dari satu semester ke semester berikutnya.<sup>8,9,10</sup>

Pemilihan MI Nurul Islam Kota Lumajang dan MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang didasarkan pada kesesuaian kedua lokasi dengan kebutuhan analisis, bukan karena keduanya dianggap mewakili seluruh Madrasah Ibtidaiyah. Kedua madrasah merupakan dua cabang dalam satu lingkungan kelembagaan yang menggunakan IMERA dengan struktur sumber, format pengisian, dan penandaan

<sup>8</sup> IMERA, "Eksplorasi Longitudinal IMERA," 2025.

<sup>9</sup> Paulo Blikstein dan Marcelo Worsley, "Multimodal Learning Analytics and Education Data Mining: using computational technologies to measure complex learning tasks," *Journal of Learning Analytics* 3 (17 September 2016): 220–38, <https://doi.org/10.18608/jla.2016.32.11>.

<sup>10</sup> Vivien Sommer, "Multimodal Analysis in Qualitative Research: Extending Grounded Theory Through the Lens of Social Semiotics," *Qualitative Inquiry* 27, no. 8–9 (1 Oktober 2021): 1102–13, <https://doi.org/10.1177/1077800420978746>.

kode siswa yang sebanding. Kondisi tersebut menyediakan dokumen yang dapat dipadankan pada siswa yang sama selama tiga semester, mencakup catatan guru kelas, laporan orang tua, pernyataan siswa, dimensi emosional, dimensi karakter, dan histori semester. Kesamaan kerangka kelembagaan mendukung keterbandingan dokumen, sedangkan keberadaan dua cabang memungkinkan analisis lintas kasus untuk memeriksa kesamaan pola dan variasi penerapan. Oleh karena itu, penggunaan IMERA menjadi pertimbangan dokumentatif dalam pemilihan lokasi karena sistem tersebut menyediakan korpus longitudinal yang lengkap dan dapat ditelusuri, bukan karena keluaran sistem dianggap sebagai diagnosis atau bukti objektif yang berdiri sendiri.<sup>11</sup>

IMERA secara konseptual dapat dipertimbangkan untuk digunakan di Madrasah Ibtidaiyah lain sebagai sarana dokumentasi longitudinal dan triangulasi internal. Namun, penerapannya tidak dapat dilakukan secara mekanis dengan menganggap konfigurasi dan hasil pada dua cabang MI Nurul Islam berlaku universal. Madrasah Ibtidaiyah pengguna perlu menyesuaikan instrumen dengan konteks kelembagaan dan kebutuhan siswa, menyiapkan guru kelas, orang tua, dan siswa dalam proses dokumentasi, serta menjamin persetujuan yang terdokumentasi, minimisasi data, keamanan penyimpanan, pembatasan akses, dan perlindungan identitas anak. Selain itu, keterbacaan keluaran IMERA perlu diuji dan diaudit kembali pada konteks sosial, budaya, dan kelembagaan yang berbeda. Dengan demikian, yang dapat dialihkan adalah fungsi dokumentasi dan kerangka triangulasi internalnya, sedangkan ketepatan teknis, efektivitas, serta keputusan pedagogis tetap memerlukan verifikasi dan pertimbangan profesional pada setiap madrasah.<sup>12,13</sup>

---

<sup>11</sup> Lawrence A. Palinkas et al., "Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research," *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research* 42, no. 5 (6 September 2015): 533–44, <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>.

<sup>12</sup> IMERA, "Eksplorasi Longitudinal IMERA," 2025, Dokumen Internal Tidak Diterbitkan.

<sup>13</sup> "Dokumen Profil Kelembagaan MI Nurul Islam Kota Lumajang dan MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, arsip madrasah," 2025.

Penelitian terdahulu telah membahas keterlibatan orang tua, komunikasi madrasah dan rumah, regulasi emosi, pendidikan karakter, scaffolding, serta analitik multimodal. Namun, kajian tersebut umumnya bergerak secara terpisah. Kesenjangan konseptual terletak pada belum terpadunya profil emosional dan konfigurasi karakter sebagai dasar membaca kebutuhan bantuan; kesenjangan relasional terletak pada interaksi guru kelas dan orang tua yang masih sering dipahami sebagai komunikasi umum; kesenjangan temporal terletak pada terbatasnya pelacakan siswa yang sama lintas semester; dan kesenjangan metodologis terletak pada belum banyaknya keluaran multimodal ditempatkan sebagai dokumen indikatif yang ditafsirkan secara kualitatif.<sup>14,15,16</sup>

Untuk membaca ruang kajian tersebut secara terbuka, teori Bronfenbrenner, Epstein, dan Vygotsky digunakan sebagai *sensitizing concepts*. Ketiga teori tersebut membantu peneliti membaca hubungan antara madrasah dan rumah, kemitraan antara guru kelas dan orang tua, serta perubahan intensitas bantuan kepada siswa. Sementara itu, teori Bandura dan Baumrind digunakan secara terbatas untuk membaca keteladanan, penguatan, kehangatan relasional, kejelasan aturan, tuntutan yang proporsional, dan konsistensi tindak lanjut.<sup>17</sup> Teori-teori tersebut tidak digunakan untuk menentukan kategori sejak awal, tetapi untuk mendialogkan pola yang muncul dari analisis dokumen.

Penelitian ini menjawab kesenjangan metodologis melalui analisis dokumen kualitatif dengan prosedur grounded theory. IMERA menata informasi dari guru kelas, orang tua, siswa, serta live

---

<sup>14</sup> Janet Goodall dan Caroline Montgomery, "Parental Involvement to Parental Engagement: A Continuum," *Educational Review* 66, no. 4 (2014): 399–410, <https://doi.org/10.1080/00131911.2013.781576>.

<sup>15</sup> James J. Gross, "Emotion Regulation: Current Status and Future Prospects," *Psychological Inquiry* 26, no. 1 (2015): 1–26, <https://doi.org/10.1080/1047840X.2014.940781>.

<sup>16</sup> Janneke Van De Pol et al., "The effects of scaffolding in the classroom: support contingency and student independent working time in relation to student achievement, task effort and appreciation of support," *Instructional Science* 43, no. 4 (2015), <https://doi.org/10.1007/s11251-015-9351-z>.

<sup>17</sup> Glenn A. Bowen, "Grounded Theory and Sensitizing Concepts," *International Journal of Qualitative Methods* 5, no. 3 (2006): 12–23, <https://doi.org/10.1177/160940690600500304>.

scan dalam korpus longitudinal. Peneliti memeriksa asal sumber, membandingkan perubahan pada kode dasar Sxxx dari semester satu sampai semester tiga, menulis memo analitis, dan mempertahankan perbedaan temuan sebagai kasus negatif. Triangulasi tidak digunakan untuk memilih satu sumber yang paling benar, tetapi untuk memperluas pemahaman dan membatasi penafsiran yang terlalu cepat.

Dengan demikian, kondisi empiris berupa komunikasi yang episodik, perbedaan orientasi capaian, serta belum seimbangnya perhatian terhadap dimensi emosional dan karakter menjadi dasar perlunya pola interaksi edukatif yang terpadu. Penggunaan data selama tiga semester memungkinkan peneliti menelusuri penyesuaian komunikasi antara madrasah dan rumah, kesinambungan tindak lanjut, peran aktif siswa dalam menyampaikan pengalaman dan kebutuhannya, serta perubahan intensitas bantuan sesuai dengan kondisi siswa. Penyesuaian tersebut dipahami sebagai respons terhadap perkembangan kebutuhan siswa, bukan semata-mata sebagai perubahan yang terjadi karena pergantian waktu atau semester.

Kebaruan penelitian terletak pada dirumuskannya Pola Interaksi Edukatif Adaptif dalam Kontinum Kebutuhan Bantuan Siswa. Pola tersebut mengintegrasikan profil emosional, konfigurasi karakter, keselarasan komunikasi madrasah dan rumah, kesinambungan tindak lanjut, peran aktif siswa, dan penyesuaian intensitas bantuan. Kategori intinya adalah penyesuaian interaksi edukatif berdasarkan perubahan kebutuhan bantuan siswa. IMERA berfungsi sebagai dokumentasi longitudinal dan triangulasi internal, bukan sebagai penghasil diagnosis atau keputusan pedagogis otomatis.

Untuk memperjelas ruang lingkup profil siswa Madrasah Ibtidaiyah yang dikaji, keterkaitan antara dimensi emosional, dimensi karakter, dan dasar penyesuaian pola interaksi edukatif disajikan pada Gambar 1.1.



*Gambar 1.1 Dimensi Profil Siswa dalam Penelitian (Digambar berdasarkan sketsa penelitian dan data penelitian.)*

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa profil siswa dibaca melalui dua dimensi utama. Dimensi emosional mencakup kategori emosional dominan berupa tenang, senang, sangat gembira, sedih, cemas, dan marah, serta tingkat keselarasan indikatif antara suara, ekspresi wajah, dan gestur. Dimensi karakter mencakup kepatuhan terhadap aturan, kerja sama, dan tanggung jawab dengan kualitas Baik, Cukup, dan Kurang. Kedua dimensi menjadi dasar penyesuaian Interaksi Edukatif Intensif (IEI), Interaksi Edukatif Terstruktur (IeTS), dan Interaksi Edukatif Mandiri (IEM). IEM dimaknai sebagai kemandirian terbimbing: siswa memperoleh ruang untuk mengelola tanggung jawab, sementara pemantauan berkala dan akses bantuan tetap tersedia. Profil tidak digunakan untuk diagnosis, label permanen, atau jenjang nilai siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah profil siswa MI Nurul Islam berdasarkan dimensi emosional?
2. Bagaimanakah profil siswa MI Nurul Islam berdasarkan dimensi karakter?
3. Bagaimanakah pola interaksi guru kelas dan orang tua berbasis profil siswa secara terpadu?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan profil siswa MI Nurul Islam berdasarkan dimensi emosional.
2. Mendeskripsikan profil siswa MI Nurul Islam berdasarkan dimensi karakter.
3. Mengidentifikasi dan memaknai pola interaksi guru kelas dan orang tua berbasis profil siswa secara terpadu.

### D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian PGMI melalui penjelasan mengenai hubungan antara profil emosional, profil karakter, dan penyesuaian interaksi guru kelas dan orang tua. Secara metodologis, penelitian menunjukkan penggunaan analisis dokumen hasil eksplorasi IMERA dengan *open coding*, *axial coding*, *selective coding*, perbandingan konstan, memo analitis, dan pemeriksaan kasus negatif, tanpa menyerahkan keputusan pedagogis kepada sistem.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan bagi kepala madrasah dan guru untuk merancang komunikasi madrasah dan rumah, manajemen kelas, pembelajaran karakter, kegiatan kerja kelompok, proyek, pengelolaan tugas, dan refleksi siswa secara terencana dan adaptif. Interaksi Edukatif Intensif, Interaksi Edukatif Terstruktur, dan Interaksi Edukatif Mandiri digunakan sebagai pilihan bentuk bantuan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, bukan sebagai urutan baku berdasarkan semester.
3. Bagi orang tua, penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan tidak harus selalu berat atau menyita waktu. Dukungan sederhana yang konsisten, seperti buku penghubung atau pertemuan terarah, dapat bermakna secara pedagogis ketika disepakati dengan guru kelas dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
4. Bagi para pembuat kebijakan di lingkungan Kementerian Agama, penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan

pertimbangan dalam menyusun pedoman kemitraan madrasah dengan orang tua yang lebih sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.

Pada Program Studi PGMI, temuan penelitian dapat digunakan sebagai bahan studi kasus untuk melatih mahasiswa membaca profil siswa secara kontekstual, merancang komunikasi antara madrasah dan rumah, serta menyesuaikan bantuan tanpa memberi label permanen. Pemanfaatan sebagai perangkat pembelajaran tetap memerlukan pengembangan dan pengujian tersendiri.

*Tabel 1.1 Kontribusi Keilmuan*

| <b>Aspek Keilmuan PGMI</b>                | <b>Kontribusi Disertasi</b>                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembelajaran dan pembentukan profil siswa | Pola interaksi adaptif menempatkan kepatuhan terhadap aturan, kerja sama, dan tanggung jawab sebagai fokus pedagogis yang dibentuk melalui kesinambungan pengalaman kelas dan rumah.                                                                        |
| Asesmen dan dokumentasi profil siswa      | IMERA menyediakan korpus dokumen, menata histori, dan melakukan triangulasi internal antara catatan guru kelas, laporan orang tua, suara, ekspresi wajah, dan gestur. Keluaran tetap diperlakukan sebagai pemetaan indikatif yang dianalisis oleh peneliti. |
| Strategi pendampingan pedagogis           | Interaksi Edukatif Intensif, Interaksi Edukatif Terstruktur, dan Interaksi Edukatif Mandiri menjadi pilihan bentuk bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, bukan tahap semester yang baku.                                                         |
| Kemitraan madrasah dan rumah              | Konsistensi lintas waktu dan lintas sumber menjadi contoh konkret penguatan hubungan pedagogis antara madrasah dan rumah.                                                                                                                                   |

| Aspek Keilmuan PGMI                      | Kontribusi Disertasi                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengembangan perangkat pembelajaran PGMI | Temuan dapat dikembangkan menjadi modul kasus, lembar kerja mahasiswa, video simulasi, lembar refleksi, dan <i>dashboard</i> data contoh setelah melalui uji pengembangan tersendiri. |

#### E. Fokus Penelitian dan Istilah Operasional

Agar ruang lingkup penelitian tetap terarah, profil siswa dalam penelitian ini dibatasi sebagai gambaran dinamis yang dibaca melalui dimensi emosional dan dimensi karakter. Dimensi emosional tidak diperlakukan sebagai sifat yang menetap pada diri siswa. Kategori tenang, senang, sangat gembira, sedih, cemas, dan marah menunjukkan kategori emosional dominan pada saat sesi dokumentasi berlangsung, sedangkan tingkat keselarasan indikatif menunjukkan keterkaitan antara suara, ekspresi wajah, dan gestur dalam mendukung kategori dominan tersebut. Sementara itu, dimensi karakter mencakup kepatuhan terhadap aturan, kerja sama, dan tanggung jawab. Kualitas Baik, Cukup, dan Kurang merupakan hasil rekategorisasi analitis terhadap deskriptor internal IMERA. Kategori tersebut tidak dimaksudkan untuk mengukur martabat, kecerdasan, ataupun menetapkan identitas siswa.

Pembacaan terhadap kedua dimensi tersebut selanjutnya digunakan untuk memahami pola interaksi edukatif antara guru kelas dan orang tua. Dalam penelitian ini, pola interaksi edukatif dimaknai sebagai rangkaian komunikasi, tindakan, tindak lanjut, respons siswa, dan penyesuaian bantuan yang menghubungkan madrasah dan rumah. Berdasarkan tingkat dan bentuk bantuan yang diberikan, pola tersebut dibedakan secara analitis menjadi Interaksi Edukatif Intensif (IEI), Interaksi Edukatif Terstruktur (IEtS), dan Interaksi Edukatif Mandiri (IEM). Istilah yang terdapat pada keluaran awal IMERA tetap dipertahankan dalam jejak audit untuk menjamin keterlacakan data, sedangkan narasi disertasi menggunakan istilah baru agar seluruh kategori berada pada tingkat konseptual yang sejajar.

Dalam kerangka tersebut, IMERA ditempatkan sebagai sarana dokumentasi longitudinal yang membantu menata informasi dari

guru kelas, orang tua, siswa, dimensi emosional, dan dimensi karakter. IMERA juga digunakan untuk mendukung triangulasi internal antarsumber dan antartitik waktu. Namun, sistem tersebut tidak diposisikan sebagai alat diagnosis maupun sebagai pengganti pertimbangan profesional dalam pengambilan keputusan pedagogis.

Untuk menjaga konsistensi penggunaan konsep di seluruh bagian disertasi, istilah operasional penelitian dirumuskan dalam glosarium berikut.

*Tabel 1.2 Glosarium Istilah Operasional*

| <b>Istilah</b>                        | <b>Definisi operasional</b>                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Profil siswa                          | Gambaran dinamis mengenai siswa berdasarkan dimensi emosional dan dimensi karakter.                                                                                                                                                                     |
| Dimensi emosional                     | Keadaan emosional dominan dan keselarasan indikatif pada saat dokumentasi. <i>Live scan</i> membaca suara, ekspresi wajah, dan gestur; hasil dikonversi menjadi keselarasan tinggi, sedang, dan rendah serta tetap memerlukan interpretasi kontekstual. |
| Dimensi karakter                      | Kualitas kepatuhan terhadap aturan, kerja sama, dan tanggung jawab yang dibaca sebagai Baik, Cukup, dan Kurang. Gabungan kualitas membentuk konfigurasi profil karakter, bukan label permanen.                                                          |
| Pola interaksi edukatif               | Rangkaian komunikasi, tindakan, tindak lanjut, respons siswa, dan penyesuaian bantuan yang berlangsung antara madrasah dan rumah.                                                                                                                       |
| Interaksi Edukatif Intensif (IEI)     | Bentuk interaksi yang ditandai oleh komunikasi yang lebih sering, pengarahan langsung, pemantauan secara dekat, dan evaluasi berulang ketika siswa memerlukan bantuan dengan intensitas tinggi.                                                         |
| Interaksi Edukatif Terstruktur (IEtS) | Bentuk interaksi yang menggunakan target, rutinitas, pengulangan, pemantauan, dan umpan balik untuk membantu pembentukan serta kesinambungan kebiasaan. Singkatan IEtS                                                                                  |

| Istilah                          | Definisi operasional                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                  | digunakan untuk membedakannya secara visual dari IEI dan IEM.                                                                                                                                                                                       |
| Interaksi Edukatif Mandiri (IEM) | Bentuk interaksi yang memberikan ruang bagi siswa untuk memilih dan mengelola tugas, disertai pemantauan berkala serta bantuan yang tetap tersedia ketika diperlukan. Kemandirian dimaknai sebagai kemandirian terbimbing, bukan pelepasan bantuan. |
| Kontinum kebutuhan bantuan       | Rentang bentuk dan intensitas bantuan yang dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa; bukan hierarki perkembangan maupun jenjang nilai.                                                                                               |
| IMERA                            | Sarana dokumentasi longitudinal yang menata informasi dari guru kelas, orang tua, dan siswa, serta data mengenai dimensi emosional dan dimensi karakter; bukan pengganti pertimbangan profesional.                                                  |

Berdasarkan batas operasional tersebut, pembacaan data dalam penelitian ini mengikuti beberapa ketentuan. Profil siswa dipahami sebagai gambaran yang dinamis dan kontekstual; hasil pemindaian emosional diperlakukan sebagai indikasi yang memerlukan pembacaan lebih lanjut; dan dimensi karakter ditafsirkan dengan mempertimbangkan sumber serta konteks dokumen. Selain itu, IEI, IETs, dan IEM tidak ditempatkan sebagai jenjang nilai maupun urutan kualitas siswa. Ketiga pola tersebut digunakan untuk membaca perbedaan kebutuhan bantuan. Oleh karena itu, keputusan pedagogis tetap berada dalam pertimbangan guru kelas dan orang tua dengan melibatkan peran aktif siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Profil siswa berdasarkan dimensi emosional bersifat situasional dan kontekstual. Pembacaannya dilakukan melalui kategori emosional dominan dan tingkat keselarasan indikatif antara suara, ekspresi wajah, dan gestur, serta tetap memerlukan pemeriksaan berdasarkan sumber dan konteks dokumentasi. Hasil tersebut tidak digunakan sebagai diagnosis atau identitas permanen siswa.

Profil siswa berdasarkan dimensi karakter membentuk konfigurasi yang berbeda antarsiswa dan dapat berubah lintas semester. Kepatuhan terhadap aturan, kerja sama, dan tanggung jawab digunakan sebagai perangkat analitis untuk membaca kebutuhan bantuan siswa, bukan sebagai skala baku, peringkat moral, atau label nilai diri siswa.

Penelitian ini menghasilkan Pola Interaksi Edukatif Adaptif dalam Kontinum Kebutuhan Bantuan Siswa yang terdiri atas Interaksi Edukatif Intensif, Interaksi Edukatif Terstruktur, dan Interaksi Edukatif Mandiri. Ketiga bentuk tersebut bukan tahapan linear atau hierarki nilai, tetapi pilihan interaksi yang dapat berubah sesuai kebutuhan bantuan siswa. Keselarasan komunikasi antara Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam dan rumah, kesinambungan tindak lanjut, peran aktif siswa, serta penyesuaian intensitas bantuan menjadi unsur utama pola interaksi terpadu.

#### **B. Implikasi Penelitian**

##### **1. Implikasi Teoretis**

Secara teoretis, penelitian menghasilkan teori substantif kontekstual dengan kategori inti penyesuaian interaksi edukatif berdasarkan perubahan kebutuhan bantuan siswa. Pola tersebut menjembatani teori mesosistem Bronfenbrenner, kemitraan Epstein, dan scaffolding Vygotsky dengan pembacaan profil emosional dan konfigurasi karakter berbasis dokumen.

Konsistensi dipahami sebagai kesinambungan tujuan dan tindak lanjut, bukan kekakuan strategi. Bantuan dapat didekatkan,

distrukturkan, atau dilonggarkan berdasarkan bukti kesiapan; perubahan tersebut tidak menunjukkan keberhasilan atau kegagalan yang linear. Proposisi substantif penelitian karena itu menekankan kontingensi bantuan dan kemungkinan penyesuaian kembali ketika kebutuhan atau konteks siswa berubah.

IMERA ditempatkan sebagai sumber dokumen, pengelola histori, dan mekanisme triangulasi internal. Sistem membantu memperlihatkan keselarasan, perbedaan, dan perubahan antarsumber, tetapi tidak membentuk teori secara otomatis, tidak menetapkan profil final, dan tidak menggantikan keputusan pedagogis manusia.

## **2. Implikasi Pedagogis bagi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam**

Implikasi pedagogis utama ialah penggunaan profil siswa sebagai bahan refleksi untuk memilih IEI, IETs, atau IEM. IEM harus dipahami sebagai kemandirian terbimbing, bukan pembiaran; guru kelas dan orang tua tetap menyediakan pemantauan berkala, komunikasi, refleksi, dan akses bantuan.

Penerapan praktis mencakup pembacaan profil emosional dan karakter, penetapan tujuan bersama, pemilihan bentuk bantuan, pelaksanaan di kelas dan rumah, refleksi siswa, perbandingan catatan guru kelas dan orang tua, serta penyesuaian bantuan. IMERA dapat membantu dokumentasi, tetapi keputusan pedagogis tidak boleh diserahkan kepada sistem.

Kerangka ini dapat diterapkan secara kontekstual pada pembelajaran Akidah Akhlak, PPKn, pembelajaran tematik, proyek, kerja kelompok, manajemen kelas, dan bimbingan siswa. Penerapan pada mata pelajaran tertentu memerlukan pengembangan sintaks dan pengujian tersendiri, sehingga implikasi ini tidak diposisikan sebagai bukti efektivitas suatu pola pembelajaran.

## **3. Implikasi bagi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Temuan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PGMI melalui studi kasus anonim yang melatih mahasiswa membaca konfigurasi emosional dan karakter, merancang komunikasi guru kelas dan orang tua, serta memilih bantuan yang proporsional.

Pada mata kuliah Manajemen Kelas, mahasiswa dapat diberikan studi kasus anonim S022 yang mengalami ejekan teman dan gangguan fokus. Mahasiswa diminta merancang strategi komunikasi guru kelas dan orang tua, termasuk cara guru menyampaikan gangguan teman kepada orang tua, tindak lanjut di rumah, dan fasilitasi agar siswa dapat menyampaikan pengalaman serta kebutuhannya.

Pada mata kuliah Bimbingan dan Konseling MI, mahasiswa dapat berlatih membaca indikator kesiapan untuk berpindah bentuk interaksi edukatif melalui data tiga semester S008 yang menunjukkan tekanan target, keberanian meminta bantuan, dan perkembangan menuju peran tutor sebaya. Mahasiswa mengidentifikasi kapan bantuan dapat dikurangi, bukti yang digunakan, dan cara melibatkan siswa dalam keputusan.

Pada mata kuliah Pendidikan Karakter, mahasiswa dapat membandingkan konfigurasi kepatuhan, kerja sama, dan tanggung jawab serta merancang penguatan pada dimensi yang masih memerlukan konsistensi tanpa mengabaikan dimensi yang telah kuat.

Pada mata kuliah Kemitraan Madrasah dan Masyarakat, mahasiswa dapat merancang protokol komunikasi guru kelas dan orang tua yang dua arah, bermakna, dan adaptif berdasarkan kebutuhan siswa serta kapasitas keluarga, bukan sekadar komunikasi administratif.

Secara praktis, penelitian ini memberi implikasi bagi Madrasah Ibtidaiyah dalam menghubungkan pembelajaran di kelas dengan pembiasaan di rumah. Temuan dapat menjadi acuan untuk merancang komunikasi berkelanjutan, kegiatan pembelajaran yang memberi ruang kerja sama dan tanggung jawab, pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta lingkungan pendidikan yang konsisten antara madrasah dan rumah.

Pertama, madrasah dapat membangun komunikasi dua arah yang teratur dan sesuai kebutuhan. Frekuensi ditentukan berdasarkan kebutuhan siswa, kapasitas keluarga, dan risiko; praktik dua mingguan pada konteks penelitian bukan standar universal. Isi komunikasi perlu memuat target yang dipahami siswa, tindak lanjut,

dan kesempatan menyatakan kesulitan, bukan sekadar frekuensi pesan.

Kedua, madrasah menyusun panduan adaptif. Guru kelas menambah atau mengurangi bantuan berdasarkan bukti kesiapan, bukan berdasarkan pergantian semester.

Ketiga, program parenting dapat digunakan untuk mendiskusikan dukungan, batas, dan konsistensi secara kontekstual. Keseragaman teks laporan tidak boleh dijadikan bukti keseragaman pola asuh. Program perlu menghargai kondisi keluarga, membuka umpan balik, dan tidak menetapkan satu pola sebagai resep universal.

Keempat, tiga pola bantuan dapat diterapkan melalui catatan guru kelas, laporan orang tua, pengamatan pedagogis, dan refleksi siswa. Apabila IMERA digunakan, perlindungan data, akses berbasis peran, *asal-usul sumber*, pelatihan pengguna, dan akuntabilitas harus tersedia.

Kelima, kepala madrasah perlu membangun budaya keselarasan tujuan dan tindak lanjut. Pelatihan difokuskan pada pembacaan profil emosional dan karakter, komunikasi dua arah dengan orang tua, dan penyesuaian bantuan berdasarkan kebutuhan, bukan pada penerapan satu pola secara seragam.

Keenam, guru dan orang tua perlu melibatkan siswa dalam refleksi diri. Pertanyaan mengenai pengalaman, bagian yang terasa berat, dan kemampuan yang mulai dapat dilakukan secara mandiri membantu menilai kebutuhan bantuan. Dalam penelitian ini, perspektif siswa hanya tersedia melalui isian terstruktur dalam IMERA; penerapan praktis sebaiknya memberi ruang *dialog* yang lebih kaya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai analisis dokumen untuk menelusuri pola, makna, dan mekanisme substantif melalui perbandingan *asal-usul sumber* dan waktu. Oleh karena itu, pembahasan menjelaskan keterkaitan yang konsisten serta berulang dalam korpus, bukan keseluruhan pengalaman interaksi yang berlangsung di lapangan.

Transferabilitas dibatasi oleh 78 siswa dari dua cabang satu yayasan, konteks budaya yang relatif serupa, dan tiga titik waktu.

Hasil harus diuji ulang pada konteks sosial, budaya, kelembagaan, dan kebutuhan siswa yang berbeda.

Penelitian lanjutan dapat memperluas temuan melalui observasi percakapan guru kelas dan orang tua, wawancara mendalam, dan metode partisipatoris bersama siswa. Pengumpulan data langsung tersebut diperlukan untuk mengklarifikasi aspek yang tidak dapat dijawab oleh PDF hasil eksplorasi IMERA dan untuk memperdalam kondisi yang mendukung atau membatasi tiga pola bantuan.

Keterbatasan substantif meliputi belum dianalisisnya secara penuh kondisi sosial-ekonomi, pola asuh, teman sebaya, iklim kelas, *significant others*, dan kebutuhan khusus. Faktor tersebut dapat memengaruhi profil siswa di luar hubungan guru kelas dan orang tua.

Durasi tiga semester cukup untuk membandingkan tiga titik, tetapi tidak memantau perubahan harian dan tidak memastikan keberlanjutan setelah siswa berpindah kelas.

Istilah visual, audio, dan kinestetik diperlakukan sebagai modalitas bukti atau preferensi kontekstual, bukan preferensi modalitas tetap. Identifikasi manual dan sistem dapat mengandung bias.

Korpus memuat pernyataan siswa melalui instrumen terstruktur, tetapi tidak mencakup wawancara ramah anak, *draw and tell*, *photo elicitation*, pemetaan pengalaman, atau *member checking*. Dokumen menangkap topik pengalaman, tetapi belum menggambarkan kedalaman makna subjektif. Penelitian berikutnya perlu melibatkan siswa sebagai mitra yang dapat mengoreksi interpretasi orang dewasa dan keluaran sistem.

Keterbatasan teknis IMERA mencakup belum lengkapnya audit independen atas riwayat pengembangan, asal setiap catatan, konsistensi penandaan, kesesuaian budaya, keamanan penyimpanan, dan keterandalan pemindaian emosional. Suara, ekspresi wajah, dan gestur berasal dari sesi yang sama, sedangkan ringkasan integratif dapat bertumpu pada input yang beririsan. Oleh karena itu, penelitian mempertahankan asal setiap komponen dan tidak memperlakukan keluaran turunan sebagai konfirmasi independen yang berulang.

Keterbatasan metodologis lainnya ialah kelompok siswa, lokasi, dan waktu telah ditetapkan sebelum analisis sehingga *theoretical sampling* eksternal tidak dilakukan. Hasil *grounded theory* dibatasi sebagai pola substantif berbasis analisis dokumen dengan *sensitizing concepts*. Data lebih kuat menjelaskan interaksi yang terdokumentasi daripada percakapan aktual karena peneliti tidak melakukan observasi pertemuan atau wawancara langsung.

Dokumen korpus tidak memuat nomor persetujuan komite etik, log persetujuan anak (*assent*) atau penolakan per sesi, masa retensi, catatan akses, dan bukti penghapusan rekaman mentah secara lengkap. Ketiadaan tersebut membatasi audit etis dan teknis. Karena data wajah, suara, dan gerak anak bersifat sensitif, penggunaan lanjutan mensyaratkan persetujuan yang dapat ditelusuri, minimisasi data, akses berbasis peran, anonimisasi, hak menghentikan sesi, penghapusan terjadwal, dan larangan identifikasi.

Komposisi korpus juga terbatas. Dokumen tidak menyediakan informasi gender, kondisi sosial-ekonomi, pendidikan orang tua, kebutuhan khusus, pergantian guru, dan karakteristik kelas secara seragam. Kedua cabang berada dalam satu lingkungan kelembagaan sehingga kesamaan format dan kebijakan dapat memperbesar kemiripan data serta membatasi variasi teoretis.

Keterbatasan tambahan terdapat pada rekoding kategori. Distribusi emosional semester dua dan dua konfigurasi karakter IETs menunjukkan kesimetrian yang sangat tinggi. Penelitian melaporkan pola tersebut secara transparan, tetapi tidak memiliki audit independen lengkap atas seluruh aturan rekoding dan setiap baris keluaran teknis. Oleh karena itu, angka agregat diperlakukan sebagai deskripsi korpus kerja dan memerlukan verifikasi ulang terhadap label sumber serta *log* sistem sebelum digunakan untuk perbandingan antarlembaga atau pengambilan keputusan individual.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk berbagai pihak.

##### **1. Saran bagi Guru dan Kepala Madrasah**

Pertama, madrasah perlu menguatkan komunikasi berkala berbasis dokumen agar tindak lanjut tidak hanya episodik atau

reaktif. Komunikasi perlu membahas fokus kebutuhan, pembagian peran, pengalaman siswa, dan hasil peninjauan bantuan.

Kedua, guru kelas dan orang tua perlu menerapkan pola interaksi edukatif adaptif. Bantuan didekatkan melalui IEI, distrukturkan melalui IETs, atau dilonggarkan dalam IEM berdasarkan bukti kesiapan, bukan semata-mata karena pergantian semester.

Ketiga, IMERA digunakan sebagai bahan refleksi, dokumentasi longitudinal, dan triangulasi internal, bukan diagnosis otomatis. Setiap keluaran perlu diverifikasi melalui asal sumber, konteks kelas dan rumah, pernyataan siswa, serta pertimbangan profesional.

Keempat, Madrasah Ibtidaiyah lain yang akan menggunakan IMERA atau menerapkan Pola Interaksi Edukatif Adaptif dalam Kontinum Kebutuhan Bantuan Siswa perlu terlebih dahulu melakukan penelitian lanjutan sesuai dengan konteks lembaganya. Penggunaan IMERA perlu diuji dari segi kesiapan pengguna, keterbacaan keluaran, keamanan data, dan kesesuaian sosial budaya, sedangkan penerapan IEI, IETs, dan IEM perlu ditelaah berdasarkan karakteristik siswa, keluarga, guru kelas, serta pola komunikasi madrasah dan rumah. Dengan demikian, IMERA maupun pola interaksi yang dihasilkan penelitian ini tidak diterapkan sebagai paket universal, tetapi sebagai kerangka yang memerlukan verifikasi dan penyesuaian kontekstual.

Kelima, penelitian lanjutan perlu mengaudit *log* sistem, pemisahan data, performa per kelas, dan kalibrasi budaya sebelum membuat klaim teknis.

Penelitian lanjutan perlu melibatkan pemeriksaan teknis oleh pihak yang tidak terlibat dalam pengembangan IMERA. Pemeriksaan tersebut mencakup riwayat perubahan kode, asal setiap catatan, aturan pemrosesan, keterpisahan sumber, kesesuaian budaya, keamanan penyimpanan, serta bukti penghapusan data.

Keenam, orang tua perlu dilibatkan sebagai mitra dalam merancang pembiasaan. Keceragaman pola asuh tidak boleh disimpulkan dari formulir yang seragam; dialog, contoh kasus, dan refleksi perlu digunakan untuk memahami praktik serta hambatan setiap keluarga.

## 2. Saran bagi Orang Tua

Pertama, keterlibatan orang tua dapat dilakukan melalui tindakan sederhana yang konsisten dan disepakati bersama guru kelas. Dampaknya tidak diasumsikan otomatis; bentuk dukungan perlu disesuaikan dengan profil dan kondisi keluarga.

Kedua, orang tua dapat menerapkan dukungan yang hangat, tegas, dan responsif terhadap kebutuhan anak. Batas dan konsekuensi perlu dijelaskan secara tenang, sedangkan ruang *dialog* diperlukan agar anak dapat menyampaikan kesulitan. Bentuk dukungan tidak diterapkan sebagai resep tunggal, tetapi disesuaikan dengan usia, konteks keluarga, dan kesepakatan bersama guru kelas.

Ketiga, komunikasi dengan guru kelas perlu dilakukan secara terarah, dapat ditindaklanjuti, dan sesuai kebutuhan, bukan hanya ketika muncul masalah. Orang tua dapat menyampaikan perubahan yang diamati di rumah, meminta penjelasan atas target kelas, dan menyepakati bentuk dukungan yang realistis. Hubungan tersebut ditempatkan sebagai kemitraan pendidikan dengan peran yang saling melengkapi.

Keempat, keteladanan orang dewasa merupakan salah satu sumber pembelajaran sosial bagi siswa. Keteladanan perlu disertai penjelasan, *dialog*, kesempatan mencoba, dan refleksi agar siswa tidak sekadar meniru, tetapi memahami alasan di balik kepatuhan, kerja sama, dan tanggung jawab.

## 3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Pertama, penelitian lanjutan dapat memperluas konteks madrasah, durasi longitudinal, dan keragaman sumber data. Penambahan titik dokumentasi di tengah semester dan penggunaan metode partisipatoris ramah anak dapat memperdalam pembacaan perubahan.

Kedua, penelitian selanjutnya perlu menggunakan metode partisipatoris bersama siswa, seperti *draw and tell*, *photo elicitation*, pemetaan pengalaman, atau wawancara ramah anak untuk memperdalam pemahaman tentang pengalaman subjektif siswa dalam pendampingan.

Ketiga, uji keteralihan Pola Interaksi Edukatif Adaptif sekaligus kelayakan penggunaan IMERA pada Madrasah Ibtidaiyah dengan latar belakang berbeda. Penelitian lanjutan perlu melibatkan variasi budaya, sosial-ekonomi, kelembagaan, karakteristik siswa, serta praktik kemitraan guru kelas dan orang tua. Penelitian tersebut diperlukan untuk menilai bagian pola yang dapat dialihkan, bagian yang harus disesuaikan, dan kondisi yang membatasi penerapannya, sehingga penggunaan IMERA maupun IEI, IeTS, dan IEM pada madrasah lain tidak didasarkan pada adopsi langsung.

Keempat, kembangkan IMERA dengan auditabilitas yang lebih tinggi. Setiap komponen visual, gestur, dan audio perlu menghasilkan keluaran yang berdiri sendiri, dapat diaudit secara independen, memiliki *log* perubahan, serta tunduk pada perlindungan data dan kalibrasi budaya.

Kelima, lakukan studi komparatif dengan pendekatan kemitraan lain, misalnya program parenting terstruktur atau konseling keluarga. Desain kuasi-eksperimen dapat digunakan pada tahap lanjutan untuk membandingkan hasil penerapan, setelah sintaks, kondisi penggunaan, dan instrumen pengukuran dikembangkan secara terpisah dari disertasi ini.

Keenam, lakukan hilirisasi akademik secara bertahap melalui buku ajar, modul praktik, Lembar Kerja Mahasiswa, video simulasi, lembar refleksi, dan *dashboard* berbasis data contoh untuk *microteaching* atau Praktik Pengalaman Lapangan. Pengembangan harus menjaga anonimisasi data siswa, melarang pelabelan permanen, dan memisahkan tujuan pembelajaran dari fungsi dokumentasi IMERA.

## **E. Penutup**

Disertasi ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap siswa memerlukan pembacaan terpadu atas keadaan emosional, karakter, pengalaman kelas, dan kehidupan keluarga. Interaksi guru kelas dan orang tua menjadi edukatif ketika informasi diubah menjadi tindakan yang selaras, terbuka terhadap suara siswa, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan. IMERA membantu dokumentasi dan keterlacakan, sedangkan keputusan pendampingan tetap berada pada pertimbangan pedagogis manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Barton, Mahsa Ershadi, Rebecca Winthrop. *Understanding the Connection Between Family-School Engagement and Education System Transformation: A Review of Concepts and Evidence*. Washington, D.C.: Brookings Institution, 2021.
- Akrim, Akrim. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020.
- Andres De Los Reyes, Clayton R. Cook, Frank M. Gresham, Bridget A. Makol, Mo Wang. "Informant Discrepancies in Assessments of Psychosocial Functioning in School-Based Services and Research: Review and Directions for Future Research." *Journal of School Psychology* 74 (2019): 74–89. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2019.05.005>.
- Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1977.
- Banzon, Allison Macey, Jonathan Beever, dan Michelle Taub. "Facial Expression Recognition in Classrooms: Ethical Considerations and Proposed Guidelines for Affect Detection in Educational Settings." *IEEE Transactions on Affective Computing* 15, no. 1 (2024): 93–104. <https://doi.org/10.1109/TAFFC.2023.3275624>.
- Barney G. Glaser & Anselm L. Strauss. *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. Chicago: Aldine Publishing, 1967.
- Baumrind, Diana. "The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. The Journal of Early Adolescence" 11, no. 1 (1991): 56-95. <https://doi.org/10.1177/02724316911111004>.
- Blikstein, Paulo. "Multimodal Learning Analytics," 2013, 102–6.
- Blikstein, Paulo, dan Marcelo Worsley. "Multimodal Learning Analytics and Education Data Mining: using computational technologies to measure complex learning tasks." *Journal of Learning Analytics* 3 (17 September 2016): 220–38. <https://doi.org/10.18608/jla.2016.32.11>.

- Bowen, Glenn A. "Grounded Theory and Sensitizing Concepts." *International Journal of Qualitative Methods* 5, no. 3 (2006): 12–23. <https://doi.org/10.1177/160940690600500304>.
- Braunstein, Laura Martin, James J. Gross, dan Kevin N. Ochsner. "Explicit and Implicit Emotion Regulation: A Multi-level Framework." *Social Cognitive and Affective Neuroscience* 12, no. 10 (2017): 1545–57. <https://doi.org/10.1093/scan/nsx096>.
- Bronfenbrenner, Urie. *Making Human Beings Human: Bioecological Perspectives on Human Development*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2005.
- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1979.
- Catatan pendahuluan peneliti pada tahap pengembangan awal IMERA di MI Nurul Islam, 2023, n.d.
- Celeghin, Alessia, Matteo Diano, Arianna Bagnis, Marco Viola, dan Marco Tamietto. "Basic emotions in human neuroscience: Neuroimaging and beyond." *Frontiers in Psychology* 8, no. AUG (2017): 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01432>.
- Charmaz, Kathy. *Constructing Grounded Theory*. Londen: Sage, 2014.
- Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*. Los Angeles, CA: SAGE Publications, 2018.
- Dewantara, Ki Hajar. *Pendidikan dalam Karya Ki Hajar Dewantara*. Jakarta: Direktur Jenderal Kebudayaan, 1981.
- Diana Baumrind. "Child Care Practices Antecedent Three Patterns of Preschool Behavior." *Genetic Psychology Monographs* 75, no. 1 (1967).
- Dokumen Profil Kelembagaan MI Nurul Islam Kota Lumajang dan MI Nurul Islam Labruk Kidul Lumajang, arsip madrasah, 2025.
- Epstein, Joyce L. *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action. School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools, Second Edition*. 2nd ed. Thousand Oaks: Corwin Press, 2002.

<https://doi.org/10.4324/9780429494673>.

Epstein, Joyce L. *School, Family, and Community Partnerships*. New York: Routledge, 2019.

Epstein, Joyce L. "School/Family/Community Partnerships: Caring for the Children We Share." *Phi Delta Kappan* 76, no. 9 (1995): 701–12.

Ferguson, Rebecca. "Learning Analytics: fattori trainanti, sviluppi e storie." *Italian Journal of Educational Technology* 22, no. 3 (2014): 138–47.

Glaser, Barney G. "The Constant Comparative Method of Qualitative Analysis, Social Problems." *Spring* 12, no. 4 (1965): 436–445. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/798843>.

Goodall, Janet, dan Caroline Montgomery. "Parental Involvement to Parental Engagement: A Continuum." *Educational Review* 66, no. 4 (2014): 399–410. <https://doi.org/10.1080/00131911.2013.781576>.

Gross, James J. "Emotion Regulation: Current Status and Future Prospects." *Psychological Inquiry* 26, no. 1 (2015): 1–26. <https://doi.org/10.1080/1047840X.2014.940781>.

Guay, Frédéric. "Applying Self-Determination Theory to Education: Regulations Types, Psychological Needs, and Autonomy Supporting Behaviors." *Canadian Journal of School Psychology* 37, no. 1 (2022): 75–92. <https://doi.org/10.1177/08295735211055355>.

Henderson, Anne T, dan Berla. "A New Wave of Evidence: The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement. Annual Synthesis 2002." *National Center for Family and Community Connections with Schools*. Austin, TX, 1994.

Henderson, Anne T, Karen L Mapp, Karen L Mapp, dan Joan Buttram. "A New Wave of Evidence A New Wave of Evidence," 2002.

IMERA. "Eksplorasi Longitudinal IMERA," 2025.

Jensen, McKayla, Mikaela J Dufur, Jonathan A Jarvis, dan Shana L

- Pribesh. "Bridging the Gap: The Role of Parent-Teacher Perception in Child Developmental Outcomes." *Children* 12, no. 9 (2025). <https://doi.org/10.3390/children12091260>.
- Juliet Corbin, Anselm Strauss. *Basics of Qualitative Research Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory Fourth*. 4 ed. London: Sage Publications, 1996.
- Kankaraš, Miloš, dan Javier Suarez-Alvarez. "Assessment Framework of the OECD Study on Social and Emotional Skills." *OECD Publishing*, no. 207 (2019): 1–109. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=ED601034&site=ehost-live%0Ahttps://dx.doi.org/10.1787/5007adef-en>.
- Kibtiyah, Asriana, Ariga Bahrodin, Yusuf Ahmed Muaz, dan Khoirul Umam. "The Impact of School-Parent Collaboration and Family Environment on Character Education of Students at Madrasah Ibtidaiyah" 17, no. 2 (2025): 161–80.
- Lickona, T. "The teacher's role in character education." *Journal of Education* 179, no. 2 (1997): 80. hlm. 65-72.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- Miskiah, Miskiah. "Model Pendidikan Karakter pada Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 6, no. 1 (2018): 59–69. <https://doi.org/10.31258/jes.9.4.p.3132-3144>.
- Morgan, Hani. "Conducting a Qualitative Document Analysis." *Qualitative Report* 27, no. 1 (2022): 64–77. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5044>.
- Palinkas, Lawrence A., Sarah M. Horwitz, Carla A. Green, Jennifer P. Wisdom, Naihua Duan, dan Kimberly Hoagwood. "Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research." *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research* 42, no. 5 (6 September 2015): 533–44. <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>.

- Pol, Janneke Van De, Monique Volman, Frans Oort, dan Jos Beishuizen. "The effects of scaffolding in the classroom: support contingency and student independent working time in relation to student achievement, task effort and appreciation of support." *Instructional Science* 43, no. 4 (2015). <https://doi.org/10.1007/s11251-015-9351-z>.
- Posner, Jonathan, James A. Russell, dan Bradley S. Peterson. "The Circumplex Model of Affect: An Integrative Approach to Affective Neuroscience, Cognitive Development, and Psychopathology." *Development and Psychopathology* 17, no. 3 (2005): 715–34. <https://doi.org/10.1017/S0954579405050340>.
- Ralph, Nicholas, Melanie Birks, dan Ysanne Chapman. "Contextual Positioning: Using Documents as Extant Data in Grounded Theory Research." *Sage Open* 4, no. 3 (1 Juli 2014): 2158244014552425. <https://doi.org/10.1177/2158244014552425>.
- Rosid Fauzan Hasibuan, Nasrun Salim Siregar. "Synergy Between Teachers and Parents in Shaping Students' Responsible Learning Character at MAN 1 Medan: Collaboration Model and Its Challenges." *Journal of Educational Sciences* 9, no. 4 (2025): 3132–44.
- Russell, James. "A circumplex model of affect." *Journal of Personality and Social Psychology* 39 (1 Desember 1980): 1161–78. <https://doi.org/10.1037/h0077714>.
- Scherer, Klaus R. "What are emotions? and how can they be measured?" *Social Science Information*, Desember 2005. <https://doi.org/10.1177/0539018405058216>.
- Scherer, Klaus R, dan Heiner Ellgring. "Multimodal Expression of Emotion: Affect Programs or Componential Appraisal Patterns?" *Emotion (Washington, D.C.)* 7, no. 1 (Februari 2007): 158–71. <https://doi.org/10.1037/1528-3542.7.1.158>.
- Sommer, Vivien. "Multimodal Analysis in Qualitative Research: Extending Grounded Theory Through the Lens of Social Semiotics." *Qualitative Inquiry* 27, no. 8–9 (1 Oktober 2021): 1102–13. <https://doi.org/10.1177/1077800420978746>.
- Tie, Ylona Chun, Melanie Birks, dan Karen Francis. "Grounded theory

research : A design framework for novice researchers,” 2019.  
<https://doi.org/10.1177/2050312118822927>.

Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, Massachusetts, London, England: Harvard University Press, 1978.  
<https://doi.org/10.3928/0048-5713-19850401-09>.

Wood, David, Jerome S Bruner, dan Gail Ross. “The role of tutoring in problem solving.” *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 17, no. September 1974 (1976). <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.1976.tb00381.x>.

Yusuf, Ramli, Asriyani M Arifin, Uun Octaviana, Sukardi Abbas, dan Julkarnain Syawal. “Integrating Local Wisdom in Character Education : A Collaborative Model for Teachers , Parents , and Communities” 16 (2024): 4226–38.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.5271>.